

DAFTAR PUSTAKA

- Agampodi, S. B., S. J. Peacock , V. Thevanesam , D. B. Nugegoda , L. Smythe, J. Thaipadungpanit , S. B. Craig , M. A. Burns , M. Dohnt , S. Boonsilp. (2011). Leptospirosis Outbreak in Sri Lanka in 2008: Lessons for Assessing the Global Burden of Disease. *The American Society of Tropical Medicine and Hygiene*, Vol 85(3), p 471-478.
- Agriculture, Fisheries and Forestry–Australia. (2000). *A Scientific Review of Leptospirosis And Implications For Quarantine Policy*. Animal Biosecurity, Biosecurity Australia, Australia.
- Andrian. (2013). Pengaruh ketinggian tempat dan kemiringan lereng terhadap produksi karet (*Hevea brassiliensis* Muell. Arg) di kebun Hapesong PTPN III Tapanuli Selatan. *Skripsi*. Universitas Sumatera utara, Sumatera Utara.
- Anies, S. Hadisaputro, M. Sakundarno, Suhartono. (2009). Lingkungan dan Perilaku pada Kejadian Leptospirosis. *Media Medika Indonesia*, Vol 43(6), p 10-17.
- Animal Health and Veterinary Laboratory Agency. *Protocol for Leptospirosis in Cattle Herds*. [Online] Available at: www.defra.gov.uk/ahvla-scientific/files/herdsure-vethdbk-lepto.pdf [Diakses Monday December 2014].
- Anwar, Khurshaid, N. Khan, M. Mujtaba. (2013). Seroprevalence of leptospirosis in aborted dairy cattle in Peshawar district suburb, Khyber Pakhtunkhwa Pakistan. *International Journal of Current Microbiology and Applied Science*, Vol 2(8), p 2319-11068.
- Auliya, R. (2014). Hubungan Strata Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Dan Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Leptospirosis. *Unnes Journal of Public Health*, Vol 3(3), p5-10
- Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pencegahan Penyakit Surabaya. (2014). *Sebaran Leptospirosis di Jawa Timur 2010-2013*, Surabaya.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. (2008). Curah Hujan dan Potensi Bencana Gerakan Tanah. [http://www.bmkg.go.id/BMKG_Pusat/Informasi_Iklim/Prakiraan_Iklim/Prakiraan_Hujan_Bulanan.bmkg]
- Badan Pusat Statistik. (2014). Ngrayun Dalam Angka. [http://ponorogokab.bps.go.id/?hal=publikasi_detil&id=141].

- Balai Pengembangan Teknologi Pertanian Ungaran. (2000). Sanitasi Kandang Sapi Perah. Lembar Informasi Pertanian, Departemen Pertanian.
- Besung, I. N. K., (2012). Leptospirosis Pada Hewan. *National Conggres of Indonesia Association of Clinical Microbiology (PAMKI)*.
- Chou, Y.L., C.S. Chen, C.C. Liu. (2008). Leptospirosis in Taiwan 2001-2006. *Emerging Infectious Diseases*. Vol14(5), p 1-5.
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya. Tata cara Dasar-Dasar Pengelolaan Air Limbah.
- Desvars, A., F. Naze, A. Benneveau, E. Cardinale, A. Michault. (2013). Endemicity of leptospirosis in domestic and wild animal species from Reunion Island (Indian Ocean). *Epidemiology Infection* Vol 141, p 1154–1165.
- Desvars, A., S. Jago, F. Chiroleu, P. Bourhy, E. Cardinale, A. Michault. (2011). Seasonality of Human Leptospirosis in Reunion Island (Indian Ocean) and Its Association with Meteorological Data. *PLoS ONE* Vol 6(5), p 20377.
- Dias, J. P., M. G. Teixeira, M. C. N. Costa, C. M. C. Mendes, P. Guimarães, M.G. Reis, A. Ko, M. L. Barreto. (2007). Factors Associated With *Leptospira sp* Infection In A Large Urban Center In Northeastern Brazil. *Revista da Sociedade Brasileira de Medicina Tropical Journal* Vol 40(5), p 499-504.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo. (2013). Laporan Kasus Leptospirosis di Kabupaten Ponorogo 2010-2014.
- Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo. (2014). Jumlah Ternak Kecamatan Ngrayun Tahun 2013.
- Direktorat Perumahan, Ditjen Cipta Karya-Departemen Pekerjaan Umum, Pembuatan Saluran Bekas Mandi dan Cuci. Kementerian Pekerjaan Umum. [<http://pustaka.pu.go.id/new/istilah-bidang-detail.asp?id=942>].
- Dreyfus, A. (2013). Leptospirosis in Humans and Pastoral Livestock in New Zealand. *Thesis*. Institute of Veterinary Animal and Biomedical Sciences Massey University Palmerston North, New Zealand.
- European Centre for Disease Prevention. (2013). *Annual Epidemiological Report Reporting on 2011 Surveillance Data And 2012 Epidemic Intelligence Data*, Stockholm: European Centre For Disease Prevention And Control.

- Febrian, F., Solikhah. (2013). Analisis Spasial Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Sleman Propinsi Daerah istimewa Yogyakarta tahun 2011. *Jurnal Kesmas*, Vol 7 (1), p 1 – 5.
- Fuadi, A. (2012). Hubungan Ternak Sapi Sebagai Reservoir Leptospira Dengan Kejadian Leptospirosis Pada Peternak di Kabupaten Bantul. *Tesis*. Universitas Gajah mada, Yogyakarta.
- Fraga, T. R., A. S. Barbosa, L. Isaac. (2010). Leptospirosis: Aspects of Innate Immunity, Immunopathogenesis and Immune Evasion From the Complement System. *Scandinavian Journal of Immunology*, Vol.73, p 408–419.
- Hairgrove, T. B., (2004). *Leptospirosis in Cattle*. New York, Pfizer Animal Health.
- Hardianto, R., N. Sunandar. (2009). Petunjuk Teknis Budidaya Sapi Potong. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat, Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.
- Hartskeerl, R. A., M. Collares-Pereira, W. A. Ellis., 2011. Emergence, Control And Re-Emerging Leptospirosis: Dynamics of Infection in The Changing World. *Clinical Microbiology and Infection*, Vol 17(4), p 1-11.
- Heuer, C., J. Benschop, L. Stringer, J. C-Emerson, J. Sanhueza, P. Wilson. (2012). *Leptospirosis In New Zealand – Best Practice Recommendations For The Use Of Vaccines To Prevent Human Exposure*. A Report by Massey University Prepared for the Zealand Veterinary Association, Institute of Veterinary, Animal and Biomedical Sciences, Massey University.
- Ikawati dan Nurjazuli. (2010). Analisis Karakteristik Lingkungan Pada Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Demak Jawa Tengah Tahun 2009. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Vol 9(1), p 7-12.
- Imansyah, M. F. (2012). Studi Umum Permasalahan Dan Solusi DAS Citarum Serta Analisis Kebijakan Pemerintah. *Jurnal Sosioteknologi*.
- Joukar, F., F. Mansour-Ghanaei, F. Soati, P. Meskinkhoda. (2012). Knowledge Levels And Attitudes Of Health Care Professionals Toward Patients With Hepatitis C Infection. *World Journal of Gastroenterology*. Vol 18(18), p 2238-2244
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Curah. [<http://kbbi.web.id/curah>].
- Kartikawati, CH, E., (2012). *Awas Leptospirosis (Penyakit Yang Ditularkan Oleh Tikus)*. Unggaran : V-Media.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2013). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Koizumi, N., I. Yasutomi. (2012). Prevalence of leptospirosis in farm animals. *Japanese Journal of Veterinary Research*60(Supplement): p S55-S58.
- Kunoli, F. J., (2013). *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Kusmiyati, S. M. Noor, Supar. (2005). Leptospirosis Pada Hewan dan Manusia di Indonesia. *Wartazoa*, Vol 15(4), p 1-6.
- Lau, C. L., Clements A. C. A, Skelly C, Dobson, A. J, Smythe L. D. (2012). Leptospirosis in American Samoa – Estimating and Mapping Risk Using. *PLoS Negl Trop Di*, Vol 6(5), p 1-4.
- Mulyani, G. T., B. Sumiarto, dan Yuriati., (2014). Pembelian Ternak dan Kelembaban Tinggi Merupakan Faktor Risiko Leptospirosis pada Sapi di Girimulyo, Kulon Progo, Jogjakarta. *Jurnal Veteriner*, Vol 15(2), p199-204.
- Muliawan, S. Y. (2008). *Bakteri Spiral Patogen*. Erlangga, Jakarta
- Ngbede, E. O., M. A. Raji, C. N. Kwnshie, E. C. Okolocha. (2013). Serosurvey of Leptospiraspp Serovar Hardjo In Cattle From Zaria, Nigeria. *Revue Méd. Vét.*, Vol 164 (2), p 85-89
- Pages, F., D. Polycarpe, J-S. Dehecq, M. Picardeau, N. Caillere, M-C.J-Bandjee, A. Michault, dan L. Filleul. (2014). Human Leptospirosis on Reunion Island: Past and Current Burden. *International Journal of Environmental Research and ublic Health*, Vol 11, p 968-982.
- Pappas, G., P. Papadimitriou, V. Siozopoulou, L.Christou, N. Akritidis (2008). The Globalization of Leptospirosis: Worldwide Incidence Trends. *International Society for Infectious Disease*, Vol 12, p 351-357.

- Picardeau, M., E. Bertherat, M. Jancloes, A. N. Skouloudis, K. Durski, R. A. Hartskeerl. (2014). Rapid Tests for Diagnosis of Leptospirosis: Current Tools And Emerging Technologies. *Elsevier: Diagnostic Microbiology and Infectious Disease*, Vol 78, p 1–8
- Priyanto, A., Hadisaputro, S., Santoso, L., Gasem, H., Adi, S., (2008). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Leptospirosis (Studi kasus di kabupaten Demak). *Tesis*. Semarang; Universitas Diponegoro.
- Pujiyanti, A., W. Trapsilowati, Ristiyanto. (2014). Determinan Perilaku Pada Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Demak, Jawa Tengah Tahun 2008. *Media Litbangkes*, Vol 24 (3), p 111 – 116.
- Putra, A. A. G. (2006). Situasi Penyakit Hewan Menular Strategi Pada Ruminansia Besar: Surveys Dan Monitoring. *Lokakarya Nasional Ketersediaan IPTEK dalam Pengendalian Penyakit Strategis pada Ternak Ruminansia Besar*. p 31-49.
- Rasyid, A., Harati. (2007). Petunjuk Teknis Perkandangan Sapi Potong. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Ristiyanto, Heriyanto, B., F. D. Handayani, W. Trapsilowati, A. Pujiyanto, A. Nugroho. (2013). Studi Penularan Leptospirosis Di Daerah Persawahan Di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Vektora*, Vol V(1), p 34-40
- Riyaningsih, S. Hadisaputro, Suhartono. (2012). Faktor Risiko Lingkungan Kejadian Leptospirosis di Jawa Tengah (Studi Kasus di Kota Semarang, Kabupaten Demak dan Pati). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia* Vol 11(1), p 11-16.
- Rompas, M. J., J. Tuda, T. Ponidjan., (2013). Hubungan Antara Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Terjadinya Diare Pada Anak Usia Sekolah di SD GMIM Dua Kecamatan Tareran. *ejournal keperawatan (e-Kp)* Vol 1(1), 31-40
- Rosyada, D. F. (2014). Kontaminasi Air dan Infeksi *Leptospira* Pada Masyarakat Di Daerah Endemis Kabupaten Sampang Madura. *Tesis*. Universitas Airlangga, Surabaya
- Rusmini. (2011). *Leptospirosis, Penyakit Kencing Tikus dan Cara Pencegahannya*. Edisi Pertama, Yogyakarta: Gosen Publishing.
- Sacher, R.A. dan R. A. MC Pherson. (2004). *Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium*. Philadelphia, Davis Company.

- Shafighi, T., T. Z. Salehi, G. Abdollahpour, L. Asadpour, H. Akbarein, A. Salehzadeh. (2014). Molecular Detection of *Leptospira* spp. In The Urine of Cattle In Northern Iran. *Iranian Journal of Veterinary Research, Shiraz University*, Vol. 15 (4), p 402-405.
- Septari, H. (2013). Topografi dan Kejadian Leptospirosis Di Kabupaten Ponorogo. *Skripsi*. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Signorini, M. L., J. Lottersberger, H. D. Tarabla, N. B. Vanasco. (2013). Enzyme-linked immunosorbent assay to diagnose human leptospirosis: a meta-analysis of the published literature. *Epidemiologi Infection*, Vol 141, p22–32.
- Skufca, J. and Y. Arima. (2012). Sex, Gender And Emerging Infectious Disease Surveillance: A Leptospirosis Case Study. *WPSAR Journal*. Vol 3 (3), p 10-13.
- Sukmawati, F dan Kaharudin. (2010). Petunjuk Praktis Perkandangan Sapi. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian NTB.
- Sugeng, Y. B. (2006). *Sapi Potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugunan, A. P., P. Vijayachari, S. Sharma, S. Roy, P. Manickam, K. Natarajaseenivasan, M. D. Gupte, S. C. Sehgal. (2009). Risk Factor Associated With Leptospirosis During An Outbreak In Middle Andaman, India. *Indian Journal Med*. Vol 130, pp 67-73
- Sumanta, H., Wibawa, T., Hadisusanto, S., Nuryati, A., Kusnanto, H. (2015). Spatial Analysis of Leptospirosis in Rats, Water and Soil in Bantul District Yogyakarta Indonesia. *Open Journal of Epidemiology*, Vol 5, p 22-31.
- Sunaryo, D. Widiastuti. (2012). Mapping of leptospirosis risk factor based on remote sensing image in Tembalang. *Health Science Indones* Vol 3 (1), p 24-30
- Sunaryo, D.P. Ningsih. (2014). Distribusi Spasial Leptospirosis di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. *Buletin Penelitian Kesehatan*, Vol 42 (3), p 161-170
- Suprptono, B., B.Sumiarso, D. Pramono. (2011). Interaksi 13 Faktor Risiko Leptospirosis. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 27 (2), p 51-56
- Suratman. (2006). Analisis Faktor Risiko Lingkungan dan Perilaku Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Leptospirosis Berat di Kota Semarang (Studi Kasus Leptospirosis yang Dirawat di Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang). *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Tanzil, K. (2012). Ekologi dan Patogenitas Kuman. *Widya Kedokteran nmor* 324.

- Tilahun, Z., D. Reta, dan K. Simnew. (2013). Global Epidemiological Overview of Leptospirosis. *International Journal of Microbiological Research*, Vol 4(1), p 09-15.
- The Great Soviet Encyclopedia. (2010). Vegetation. Gale Group, Inc, 3rd Edition. [<http://encyclopedia2.thefreedictionary.com/vegetation>].
- Unit Pelaksana Teknis Dinas Tingkat Kecamatan Ngrayun. (2014). Curah Hujan dan vegetasi Kecamatan Ngrayun 2013.
- Utzinger, J., S. L. Becker., S. Knopp., J. Blum., A. L. Neumayr., J. Keiser., C. F. Hatz. (2012). Neglected Tropical Disease: Diagnosis, Clinical, Management, Treatment And Control. *The European Journal of Medical Science*. Vol 124, p 1-24.
- Widoyono, (2008). *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penulara, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Surabaya: Erlangga.
- World Health Organization. (2003). *Human Leptospirosis: Guidance for Diagnosis, Surveillance, and Control*, Malta: WHO Library Cataloguing-in-Publication Data.